

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsumsi masyarakat yang tinggi mendorong perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan pada biaya produksi dan penjualan. Kualitas produksi dan strategi penjualan yang baik dapat mendorong peningkatan penjualan yang berguna untuk menguasai pangsa pasar dan meraih keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Tujuan ini akan digunakan sebagai ukuran penilaian keberhasilan atau kegagalan yang telah dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan. Penjualan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Perusahaan yang kurang dapat mengembangkan usahanya lambat laun akan tergeser oleh perusahaan pesaing.

Eksistensi usaha pada masa sekarang ini menunjukkan perkembangan dan dinamika yang cukup signifikan. Hal ini tentunya dalam sektor industri dilihat dari perkembangan saat ini, nampak jelas bahwa sektor ini sangat besar peranannya dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional dan juga daerah. Semakin menjamurnya industri kecil maupun besar di Indonesia, tidak dibarengi dengan sistem penerimaan kas yang baik di tiap-tiap perusahaan. Perusahaan sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan, dan karenanya harus

mempunyai sistem akuntansi yang baik mulai dari sistem penerimaan kas, pengeluaran kas, sampai pada sistem penjualannya agar pimpinan dapat mengetahui posisi keuangan secara pasti.

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha-usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan unpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi (Baridwan, 2012:4).

Sistem akuntansi ini sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan usahanya, dengan adanya prosedur-prosedur dalam sistem akuntansi dapat membantu perusahaan lebih terarah dalam menjalankan usahanya. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah catatan-catatan, atau prosedur-prosedur tentang penerimaan kas. Penerimaan kas pada perusahaan berasal dari dua sumber yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan berasal dari penjualan kredit. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan maka penerimaan kas ini juga memerlukan sistem akuntansi yang jelas.

PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo merupakan salah satu perusahaan yang menjual berbagai macam produk secara tunai, berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo, bahwa pada perusahaan ini

sudah dilakukan Sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai. PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo yang beralamatkan di Jalan. Selayar Kel. Pulubala Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal penerimaan kas, antara lain masih menggunakan bukti pembayaran berupa nota, faktur penjualan. Meskipun kelihatan efisien, tetapi sebenarnya bukti tersebut kurang dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai penjualan suatu barang serta dapat memperbesar kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh penerima kas, jumlah kas yang diterima akan disetor ke bank dihari esok.

Dalam pencatatan akuntansi penerimaan kas atas penjuala tunai, PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo tidak melakukan pencatatan jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas maupun jurnal umum. Perusahaan ini hanya mencatat rekapan penerimaan kas dari penjualan tunai maupun kredit. Di buku pencatatan rekapan penjualan tidak ada pemisahan antara penjualan tunai maupun kredit. Hal ini tentunya mempengaruhi perkembangan perusahaan ke depan. Oleh karena itu diharapkan sedini mungkin untuk memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tinai pada PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas teridentifikasi beberapa permasalahan yang patut dijadikan fokus untuk dikaji lebih lanjut, antara lain:

1. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo belum lengkap
2. Belum adanya pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas yang lengkap pada PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan tambahan informasi tentang sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan masukan bagi pimpinan PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo tentang sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo yang berlokasi di Jalan. Selayar Kota Gorontalo. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Januari 2013 sampai dengan selesai.

1.7 Sumber Data

Data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah:

- 1.7.1 Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi secara langsung serta melakukan wawancara dengan pimpinan PT. Manado Jaya Lestari Gorontalo.
- 1.7.2 Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang mendukung data primer.

1.8 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah:

- 1.8.1 Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada PT. Manado Jaya Lestari Cabang Gorontalo.
- 1.8.2 wawancara, yakni dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan PT. Manado Jaya Lestari Cabang Gorontalo.

1.8.3 Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung penelitian berupa nota-nota, kwitansi, faktur penjualan serta penerimaan barang.

1.9 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis data dari hasil wawancara dan pengamatan yang kemudian dikomparasikan melalui teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti.